

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari paparan data dan hasil penelitian tentang implementasi pengamalan tarekat dan perubahan perilaku sosial pada Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah di Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi pengamalan Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah dalam perubahan perilaku sosial di Desa Sonorejo yang masuk ke dalam amalan yang bersifat khusus yakni berupa, *bai'at* (ijazah), pembacaan kalimat *thayyibah*, membaca dzikir lafadz Allah yang diarahkan pada *lathoif* (ruangan hati) yang mana *lathoif* ini merupakan ajaran moral di dalam tarekat, dan *khususiyah* atau *khataman*, baik dilakukan secara individu (sendiri) maupun secara kolektif (berjama'ah).

Pengamalan-pengamalan tersebut merupakan bagian terpenting di dalam ajaran ilmu tarekat serta di dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membawa dampak bagi seseorang terhadap nilai-nilai keagamaan serta perubahan perilaku baik keranah individu maupun sosial yang dialami oleh anggota jama'ah tarekat setelah mengamalkan ajaran tersebut.

Dengan mengalami suatu perubahan perilaku sosial melalui implemenasi pengamalan tarekat yang berorientasi pada nilai guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh para anggota jama'ah tarekat melalui tindakan

secara nyata yang merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari di dalam kehidupan bermasyarakat yang bernuansakan agama. Maka dari itu teori yang dikemukakan oleh Max Weber dalam menilai suatu perubahan perilaku seseorang dapat dilihat dari peningkatan pemahaman yang dimiliki melalui teori perubahan sosial.

Kedua, pengaruh pengamalan Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah dalam perubahan perilaku sosial di Desa Sonorejo yakni berupa, 1) perubahan dalam segi gaya hidup yang meliputi peningkatan dalam segi ibadah, mendapatkan ketenangan hati, senantiasa *berdzikir*, rajin *bershodaqoh*, maupun menolong antar sesama. 2) Peningkatan *Silaturrahmi*, hal ini merupakan pengaruh dari peningkatan pengamalan serta pemahaman ilmu tarekat yang berdampak pada perubahan perilaku sosial yang di alami oleh Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah setelah bergabung ke dalam tarekat dan bersungguh-sungguh dalam mengamalkannya. 3) *Amal Ma'ruf Nahi Mungkar* begitupula kesadaran terhadap *Amal Ma'ruf Nahi Mungkar* yang merupakan pengaruh dari peningkatan pengamalan serta pemahaman ilmu tarekat yang berdampak pada perubahan perilaku sosial yang di alami oleh Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah setelah bergabung ke dalam tarekat dan bersungguh-sungguh dalam mengamalkannya. 4) Suka menolong, rasa suka menolong ini timbul setelah bergabung ke dalam tarekat yang merupakan pengaruh dari peningkatan pengamalan serta pemahaman ilmu tarekat yang berdampak pada perubahan

perilaku sosial yang di alami oleh Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah dan bersungguh-sungguh dalam mengamalkannya.

Dengan demikian guna menganalisis terjadinya suatu perubahan perilaku sosial pada Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah di Desa Sonorejo peneliti menggunakan teori perubahan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Karena terdapat kesinambungan antara perubahan perilaku sosial pada Jama'ah Tarekat Qodiriyah wan Naqsyabandiyyah dengan teori perubahan sosial.